

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mochdar, S. (2005). *Studi Retrospektif Deskriptif Mengenai Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Hasil Akhir Penderita Epidural Hematoma di RSUPN Cipto Mangunkusumo periode 2001-2004* . Tesis dipublikasikan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Anjaryani. (2009). *Kepuasan Pasien Rawat Inap terhadap Pelayanan Perawat di RSUD Tugurejo Semarang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Semarang: Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, M. (2013). *Cedera kepala*. Jakarta: Sagung Seto.
- Awases, M. H. (2006). Factors affecting performance of professional nurses in Namibia. *Journal of University of South Africa* , p. 136-138.
- Babu et al (2005). Extradural hematoma : An experience of 300 cases extradural. *JK Science* , 7 (4), p. 205-207.
- Brain Injury Association of America. (2006). *Cognitive rehabilitation : The evidence, funding and case for advocacy in brain injury*. America: Brain Injury Association.
- Bresler, M. J. (2006). *Kedokteran darurat*. Jakarta: EGC.
- Danille et al. (2011). The incidence of traumatic brain injury in young people in the catchment area of the university hospital Rotterdam, the Netherlands . *European Journal of Pediatric Neurology* , p. 1-8.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pedoman perhitungan kebutuhan tenaga perawat di ruang gawat darurat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia .
- Fedakar, R. (2007). A comparison of life threatening injury concept in the Turkish penal code and trauma scoring systems. *Ulus Trauma Acil Cerrahi Derg*, p.192-198.
- Hafizurrachman, L. T. (2011). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam menjalankan kebijakan keperawatan di rumah sakit umum daerah. *Journal of Indonesian Medical Association* , 61 (10), p. 387-393.

- Hapsari, D.B. (2008). Pengaruh fasilitas kerja, disiplin kerja dan pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah* , p. 3-4.
- Haryatun.N, S. (2008). Perbedaan waktu tanggap tindakan keperawatan pasien cedera kepala kategori I-V di instalasi gawat darurat RSUD. DR. Moewardi. *Berita Ilmu Keperawatan* , 1 (2), p. 69-74.
- Instalasi Rekam Medik RSUD.Prof.DR.H.M.Anwar Makkatutu. (2013). *Data pasien cedera kepala tahun 2011-2012*. Bantaeng: Instalasi Rekam Medik RSUD.Prof.DR.H.M.Anwar Makkatutu.
- Irawan, H. (2010). Perbandingan Glasgow coma scale dan revised trauma score dalam memprediksi disabilitas pasien trauma kepala di rumah sakit Atma jaya. *Jurnal Kedokteran Indonesia* , 60, p. 437-442.
- Iskandar, J. (2004). *Cedera kepala*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Jus, E. (2008). Factors influencing lenght of stay in the emergency departement in a private hospital in north Jakarta. *Journal of Universa Medicina* , 27 (4), p. 165-173.
- Kasmarani, M. K. (2012). Pengaruh beban kerja fisik dan mental terhadap stres kerja pada perawat di instalasi gawat darurat RSUD Cianjur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 1 (2), p. 767-776.
- Keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Standar instalasi gawat darurat (IGD) rumah sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Krisanty.P, M. W. (2009). *Asuhan Keperawatan gawat darurat*. Jakarta: Trans Info media.
- Lingsma.H.F. (2010). Early prognosis in traumatic brain injury : from prophecies to predictors. *Lancet Neurol* , 9, p. 543-554.
- Maas.A. (2008). Moderate and severe traumatic brain injury in adults. *Lancet Neurol* , 7, p. 728-741.
- McLean.B, Z. (2007). Fundamental critical care support. *Journal of Trauma Critical Care* , p. 8-16.

- Meltzer, L. S. (2004). Critical care nurse's perceptions of futile care and its effect on burnout. *American Association of Critical Care Journal* , p. 1-9.
- Muttaqin, A. (2008). *Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Nursalam. (2013). *Manajemen keperawatan : Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ozkan,U, K. O. (2007). Analyzing extradural haematomas : A retrospective clinical investigation. *Dicle Tip Dergisi* , 34 (1), p. 14-19.
- Pallant, J. (2011). *SPSS SURVIVAL MANUAL, A Step by step guide data analysis using SPSS 4th edition*. Australia : Allent & Unwin.
- Pranowo, K.T. (2006). *Pengaruh Waktu Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Medis terhadap Mutu Pelayanan di Instalasi Gawat darurat RSUD Bantul* . Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Program Sarjana Kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah.
- Pratiwi.A, W. (2008). Hubungan beban kerja dengan waktu tanggap perawat gawat darurat menurut persepsi pasien di instalasi gawat darurat RSU Pandan Arang Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan* , 1 (3), p. 125-130.
- Purwadianto.A, S. (2013). *Pedoman penatalaksanaan praktis kedaruratan medis ; disertai contoh kasus klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Puvanachandra.P, Hayder. A. (2009). The burden of traumatic brain injury in asia : A call for research. *Journal of Neurological Science* , 4 (1), p. 27-32.
- Sabriaty.NI, I. G. (2012). *Factors Related To The Accurary of Response Time in Case Handling At The 1st Response Time in Surgery and Non Surgery Emergency Room of DR. Wahidin Sudirohusodo General Hospital*. Tesis tidak dipublikasi. Makassar: Program Pasca Sarjana Biomedik, Emergency and Disaster Management Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sadewo.W. (2005). *Epidural hematoma : studi prospektif deskriptif analitik mengenai hubungan klinik radiologis dan operatif terhadap outcome penderita di bagian bedah saraf RSUPN. Cipto Mangunkusumo* . Tesis dipublikasikan. Jakarta: Program PPDS Ilmu Bedah saraf Universitas Indonesia.

- Sarangi,L, P. P. (2009). Study on Epidemiological factors associated with road traffic accidents presenting to the casualty of a private hospital in Bhubaneswar. *Journal of Community Medicine* , 5 (2), p. 1-10.
- Satyanegara. (2010). *Ilmu bedah saraf*. Jakarta: Gramedia.
- Shiroma, E.J. (2010). Prevalence of traumatic brain injury in an offender population. *Head Trauma Rehabil* , 27, p. 1-10.
- Siagian, SP. (2009). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, R. H. (2009). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Soertidewi,L, M. S. (2006). *Konsensus nasional penanganan trauma kapitis dan trauma spinal*. Jakarta: Perdossi.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumijatun. (2009). *Manajemen keperawatan ; Konsep dasar dan aplikasi pengambilan keputusan klinis*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sutcliffe, A.J. (2007). Traumatic brain injury : Critical care management. *Journal of Trauma Critical Care* , p. 201-219.
- Virgin, F. (2000). *Analisis proses pelayanan terhadap pasien yang akan menjalani operasi cito di instalasi rawat darurat RSUP Fatmawati* . Tesis tidak dipublikasi. Jakarta: Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Program Pasca sarjana FKM UI.
- Wahyudi,S. (2012). Faktor resiko yang berhubungan dengan tingkat keparahan cedera kepala (studi kasus pada korban kecelakaan lalu lintas pengendara sepeda motor di RSUD Karanganyar). *Unnes Journal Of Public Health*, p. 41-48.
- Wilde, E. (2009). *Do emergency medical system response time matter for health outcomes*. New York: Colombia University.

Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118. (2009). *Basic trauma life support & basic cardiac life support*. Jakarta: Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.

Yoon. P, S. I. (2003). Analysis of factors influencing length of stay in the emergency department. *Can J Emergency Med*, 5 (3), p.155-161

Yosep, I. (2009). *Keperawatan jiwa*. Bandung: Refika Aditama.

Yulius.T. (2010). Acid-base disorder due to hypernatremia in head injury. *Journal of Anastesia and Critical Care* , 28 (3), p. 34-44.

LAMPIRAN

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden

Dengan Hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar :

N a m a : Satrial Mudatsir

N I M : C 121 12 608

Akan mengadakan penelitian dengan judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT IRD RSUD.Prof.DR.H.M.ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013”**.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman/sanksi bagi saudara dan keluarga. Jika saudara telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang merugikan, maka saudara diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menandatangani lembar persetujuan dan mengisi lembar identitas yang dibagikan.

Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai responden, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Satrial Mudatsir

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar yang bernama :

Satrial Mudatsir (C 121 12 608)

Dengan Judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT IRD RSUD.Prof.DR.H.M.ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013”**.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi bagi peneliti dan tidak merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Dengan demikian, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bantaeng, Juli 2013

Responden,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP
PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT
RSUD Prof.DR.H.M.ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013

A. Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Umur : Thn
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan : D.III S.1/Ners
5. Lama Kerja : Thn
6. Status Kepegawaian :
7. Pelatihan kegawatdaruratan yang telah diikuti :
 Ya Tidak

Sebutkan :

- a. Thn pelatihan
- b. Thn Pelatihan
- c. Thn pelatihan

B. Langkah-langkah Penanganan Pasien Cedera Kepala

NO	LANGKAH-LANGKAH PENANGANAN	WAKTU
1	Pasien tiba di IRD dan diterima oleh perawat	
2	Diruang <i>triase</i> dilakukan anamnese dan pemeriksaan singkat oleh dokter dan pemeriksaan vital sign untuk menilai kegawatannya	
3	Penderita dibedakan berdasarkan tingkat kegawatannya dengan memberi kode : a. Segera (immediate) Merah b. Tunda (delayed) Kuning c. Minimal Hijau	
4	Melakukan Chin lift dan Jaw thrust untuk membebaskan jalan napas dan head tilt dilakukan jika tidak ada cedera servikal	
5	Memasang servikal kollar untuk immobilisasi servikal	
6	Melakukan pembersihan manual jalan napas atau menggunakan suction	
7	Memasang Orofaringeal airway (mayo)	
8	Melakukan Intubasi	
9	Pemberian oksigen	
10	Penilaian perdarahan (sumber perdarahan dan perkiraan jumlah perdarahan)	
11	Pemberian cairan intravena	
12	Kontrol perdarahan dengan tamponade	
13	Kontrol perdarahan dengan penjahitan	
14	Pemeriksaan kesadaran (GCS) saat Airway, Breathing dan Circulation teratasi	
15	Debridemen luka	
16	Pengaturan suhu	
17	Insersi kateter urin	

18	Pemasangan NGT	
19	Melakukan Resusitasi Jantung-Paru (RJP)	
20	Pemeriksaan sekunder a. Kepala dan leher b. Thoraks c. Abdomen d. Ekstremitas	
21	Pemeriksaan darah yang dianjurkan untuk pasien cedera kepala : a. Kadar hemoglobin, hematokrit, leukosit b. Kadar glukosa dan elektrolit c. Profil koagulasi darah d. Analisa Gas Darah	
22	Memindahkan pasien dari ruang tindakan ke ruang observasi	
23	Melakukan pengawasan terhadap kondisi pasien	
24	Memindahkan pasien ke ICU atau ruang perawatan bedah	
25	Merujuk pasien ke rumah sakit yang berfasilitas lebih lengkap Atau memulangkan pasien.	
TOTAL		

(Catatan : langkah-langkah disesuaikan tingkat keparahan pasien cedera kepala)

Bantaeng, 2013

Observer

(.....)

C. Lembar Ketersediaan Fasilitas IRD Berdasarkan Kebutuhan Pasien Saat Menerima Penanganan

NO	JENIS FASILITAS	TERSEDIA		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Ruang tindakan bedah minor			
2	Cairan resusitasi			
	a. NaCL 0,9%			
	b. Ringer Laktat (RL)			
3	c. Dextrose 5%			
	Abbocath			
	No. 24			
	No. 22			
	No. 20			
4	No. 18			
	No. 16			
	Infuset makro			
5	Infuset mikro			
	Mayo (gudle)			
6	Head Immobilizer			
7	Servikal collar			
8	Hecting set			
9	Alcohol			
10	Bethadine			
11	Disposable			
	a. 3cc			
12	b. 5cc			
	Lidokain amp			
13	Handscoen Steril			
	Handscoen Bersih			
14	Kateter urine			
15	Urine bag			
16	Jelly kateter			
17	Plester/hypafix			
18	Tabung berisi oksigen			
19	Masker oksigen			
20	Kanula nasal			
21	Alat Suction			
22	Alat intubasi			
23	Ventilator ambulatory			
24	Mesin EKG			

25	Mesin DC Syock			
26	Monitor Resusitasi			
27	Ruang Resusitasi			
28	Ruang observasi			
29	Troli Emergency			
30	Ambulance			

Bantaeng, 2013

Observer

(.....)

MASTER TABEL DATA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT (IRD) RSUD.Prof.DR.H.M.ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013

No resp	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Kerja	Pelatihan	Fasilitas	Tingkat Kegawatan Pasien			Waktu Tanggap
							GCS	Tingkatan	Kasus	
1	25	Laki-laki	D3	1 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M5V4	Ringan	TCS + Multiple V.Excoriatum	7 Menit
2	26	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tersedia	E2M5V2	Ringan	TCS + susp. Fraktur clavicula	10 Menit
3	27	Laki-laki	D3	2 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + Fractur Tibia 1/3 Proksimal	4.15 Menit
4	22	Perempuan	D3	1 Tahun	BTCLS	Tersedia	E4M6V5	Ringan	TCR + V.Excoriatum	5.2 Menit
5	23	Laki-laki	D3	2 Tahun	BTCLS	Tersedia	E1M5V1	Berat	TCB + V. Laceratum	4.10 Menit
6	27	Perempuan	S1+Ners	2 Tahun	BTCLS/ACLS	Tersedia	E1M3V1	Berat	TCB	4.28 Menit
7	26	Laki-laki	S1+Ners	1.6 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M4V2	Berat	TCB + V. Excoriatum	4.5 Menit
8	24	Laki-laki	D3	3 Tahun	Tidak	Tersedia	E3M5V4	Ringan	TCS + V. Excoriatum	5.20 Menit
9	24	Laki-laki	D3	2 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + Close Fractur Femur 1/3 distal	6.20 Menit
10	26	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E1M5V1	Berat	TCB + Multiple V. Laceratum	6.25 Menit
11	27	Perempuan	D3	5 Tahun	Tidak	Tersedia	E3M6V5	Ringan	TCR + V.Excoriatum	9.25 Menit
12	33	Perempuan	S1+Ners	8 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M4V2	Berat	TCB + Open Fractur ulna 1/3 proksimal	4.45 Menit
13	28	Perempuan	D3	6 Tahun	BTCLS	Tersedia	E1M3V1	Berat	TCB + close Fractur clavicula	4.20 Menit
14	27	Perempuan	D3	5 Tahun	BTCLS	Tersedia	E1M5V1	Berat	TCB + Fractur Manus digiti III-V Dextra	3.45 Menit
15	27	Perempuan	D3	4 Tahun	SPGDT/BTCLS	Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + Open Fractur humerus 1/3 distal sin	4.20 Menit
16	23	Perempuan	D3	1 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E1M3V1	Berat	TCB + Multiple V. Laceratum	5.28 Menit
17	28	Perempuan	D3	5 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M4V2	Berat	TCB + Multiple V. Excoriatum	4.40 Menit
18	24	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tersedia	E4M6V5	Ringan	TCR + V.Excoriatum	10.6 Menit
19	25	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + V.Laceratum	8.15 menit
20	34	Laki-laki	S1+Ners	7 Tahun	BTCLS	Tersedia	E1M3V1	Berat	TCB + V. Excoriatum	3.10 Menit
21	28	Perempuan	D3	5 Tahun	SPGDT/BTCLS	Tersedia	E2M4V2	Berat	TCB + Close Fractur Femur 1/3 distal	3.20 Menit
22	29	Laki-laki	S1+Ners	6 Tahun	BTCLS	Tersedia	E1M5V1	Berat	TCB + close Fractur clavicula	3.45 Menit
23	26	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + Multiple V. Laceratum	15.2 Menit
24	23	Laki-laki	D3	1 Tahun	BTCLS	Tersedia	E4M6V5	Ringan	TCR + V.Excoriatum	7.5 Menit
25	24	Perempuan	D3	2 Tahun	Tidak	Tersedia	E2M5V3	Ringan	TCS + Close Fractur clavicula	6.20 Menit
26	28	Perempuan	D3	5 Tahun	BTCLS	Tersedia	E3M6V5	Ringan	TCR + V. Laceratum	7.5 Menit
27	35	Perempuan	S1+Ners	10 Tahun	SPGDT/BTCLS	Tersedia	E1M3V1	Berat	TCB + Susp. Fractur femur 1/3 distal	4.35 Menit
28	27	Laki-laki	D3	5 Tahun	Tidak	Tersedia	E2M5V2	Ringan	TCS + Multiple V.Excoriatum	4.40 Menit
29	25	Perempuan	D3	3 Tahun	BTCLS	Tidak Tersedia	E2M4V1	Berat	TCB + Multiple V. Excoriatum	7.13 Menit
30	26	Perempuan	D3	3 Tahun	Tidak	Tidak Tersedia	E1M5V1	Berat	TCB + Open Fractur femur 1/3 proksimal	9.20 Menit
31	27	Laki-laki	D3	5 Tahun	BTCLS	Tersedia	E2M4V2	Berat	TCB + Multiple V. Laceratum	4.39 Menit
32	26	Laki-laki	D3	4 Tahun	Tidak	Tersedia	E2M5V2	Ringan	TCS + susp. Fraktur clavicula	8.7 Menit

Lampiran 4. Tabel Hasil SPSS

A. Distribusi Frekuensi

		Statistics					
		Pendidikan	Klasifikasi Lama Kerja	Pelatihan	Fasilitas	Tingkat kegawatan	Klasifikasi Waktu Tanggap
N	Valid	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.19	1.38	1.41	1.22	1.66	1.53
Median		1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
Mode		1	1	1	1	2	2
Std. Deviation		.397	.492	.499	.420	.483	.507
Variance		.157	.242	.249	.176	.233	.257
Skewness		1.681	.542	.401	1.429	-.691	-.131
Std. Error of Skewness		.414	.414	.414	.414	.414	.414
Kurtosis		.877	-1.824	-1.967	.039	-1.629	-2.119
Std. Error of Kurtosis		.809	.809	.809	.809	.809	.809
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		2	2	2	2	2	2
Percentiles	25	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
	75	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	26	81.2	81.2	81.2
	S1+Ners	6	18.8	18.8	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Klasifikasi Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	20	62.5	62.5	62.5
	Lama	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah Ikut	19	59.4	59.4	59.4
	Tidak Pernah	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tersedia	25	78.1	78.1	78.1
	Tidak Tersedia	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tingkat Kegawatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	11	34.4	34.4	34.4
	Berat	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Klasifikasi Waktu Tanggap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	15	46.9	46.9	46.9
Buruk	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Waktu Tanggap

Pendidikan * Klasifikasi Waktu Tanggap Crosstabulation

			Klasifikasi Waktu Tanggap		Total
			Buruk	Baik	
Pendidikan	D3	Count	17	9	26
		Expected Count	13.8	12.2	26.0
	S1+Ners	Count	0	6	6
		Expected Count	3.2	2.8	6.0
Total		Count	17	15	32
		Expected Count	17.0	15.0	32.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.369 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	5.950	1	.015		
Likelihood Ratio	10.695	1	.001		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	8.108	1	.004		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.81.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.511			.004
	Cramer's V	.511			.004
Interval by Interval	Pearson's R	.511	.104	3.260	.003 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.511	.104	3.260	.003 ^c
N of Valid Cases		32			

2. Hubungan Lama Kerja di IRD dengan Waktu Tanggap

Crosstab

			Klasifikasi Waktu Tanggap		Total
			Buruk	Baik	
Klasifikasi Lama Kerja	Baru	Count	15	5	20
		Expected Count	10.6	9.4	20.0
	Lama	Count	2	10	12
		Expected Count	6.4	5.6	12.0
Total	Count	17	15	32	
	Expected Count	17.0	15.0	32.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.248 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.040	1	.005		
Likelihood Ratio	10.929	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.928	1	.002		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.566			.001
	Cramer's V	.566			.001
Interval by Interval	Pearson's R	.566	.143	3.760	.001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.566	.143	3.760	.001 ^c
N of Valid Cases		32			

3. Hubungan Pelatihan Kegawatdaruratan dengan Waktu Tanggap

Crosstab

			Klasifikasi Waktu Tanggap		Total
			Buruk	Baik	
Pelatihan	Tidak Pernah	Count	12	1	13
		Expected Count	6.9	6.1	13.0
	Pernah Ikut	Count	5	14	19
		Expected Count	10.1	8.9	19.0
Total		Count	17	15	32
		Expected Count	17.0	15.0	32.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.499 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.979	1	.001		
Likelihood Ratio	15.285	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.077	1	.000		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.09.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.499 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.979	1	.001		
Likelihood Ratio	15.285	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.077	1	.000		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.649			.000
	Cramer's V	-.649			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.649	.124	-4.678	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman	-.649	.124	-4.678	.000 ^c
	Correlation				
N of Valid Cases		32			

4. Hubungan Fasilitas IRD dengan Waktu Tanggap

			Klasifikasi Waktu Tanggap		Total
			Buruk	Baik	
Fasilitas	Tidak Tersedia	Count	7	0	7
		Expected Count	3.7	3.3	7.0
	Tersedia	Count	10	15	25
		Expected Count	13.3	11.7	25.0
Total	Count	17	15	32	
	Expected Count	17.0	15.0	32.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.906 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	5.680	1	.017		
Likelihood Ratio	10.586	1	.001		
Fisher's Exact Test				.008	.006
Linear-by-Linear Association	7.659	1	.006		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.28.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.497			.005
	Cramer's V	-.497			.005
Interval by Interval	Pearson's R	-.497	.099	-3.137	.004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.497	.099	-3.137	.004 ^c
N of Valid Cases		32			

5. Hubungan Tingkat Kegawatan Pasien dengan Waktu Tanggap

Crosstab

			Klasifikasi Waktu Tanggap		Total
			Buruk	Baik	
Tingkatkegawatan	Ringan	Count	10	1	11
		Expected Count	5.8	5.2	11.0
	Berat	Count	7	14	21
		Expected Count	11.2	9.8	21.0
Total		Count	17	15	32
		Expected Count	17.0	15.0	32.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9.610 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.437	1	.006		
Likelihood Ratio	10.801	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.309	1	.002		
N of Valid Cases ^b	32				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.548			.002
	Cramer's V	.548			.002
Interval by Interval	Pearson's R	.548	.131	3.588	.001 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.548	.131	3.588	.001 ^c
N of Valid Cases		32			

C. Variabel yang Paling Berhubungan

Variables in the Equation							95.0% C.I. for EXP(B)	
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a Pendidikan(1)	.141	1.865E4	.000	1	1.000	1.151	.000	.
Lamakerja1(1)	-19.636	8.211E3	.000	1	.998	.000	.000	.
Pelatihan(1)	-19.178	1.460E4	.000	1	.999	.000	.000	.
Fasilitas(1)	60.103	2.414E4	.000	1	.998	1.266E26	.000	.
Tingkatkegawatan (1)	-58.745	2.078E4	.000	1	.998	.000	.000	.
Constant	-1.498	2.517E4	.000	1	1.000	.224		
Step 2 ^a Lamakerja1(1)	-19.636	8.210E3	.000	1	.998	.000	.000	.
Pelatihan(1)	-19.177	1.460E4	.000	1	.999	.000	.000	.
Fasilitas(1)	60.044	2.274E4	.000	1	.998	1.193E26	.000	.
Tingkatkegawatan (1)	-58.686	1.913E4	.000	1	.998	.000	.000	.
Constant	-1.358	1.690E4	.000	1	1.000	.257		
Step 3 ^a Lamakerja1(1)	-19.528	8.697E3	.000	1	.998	3.305	.000	.
Fasilitas(1)	41.082	1.780E4	.000	1	.998	6.945E17	.000	.
Tingkatkegawatan (1)	-40.100	1.271E4	.000	1	.997	3.844	.000	.
Constant	-1.675	1.750E4	.000	1	1.000	.187		

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan, Lamakerja1, Pelatihan, Fasilitas, Tingkatkegawatan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS
Jln. A. Mannappiang No. 5 Telepon. (0413) 21056 Email. kesbanglinmas_Bantaeng@yahoo.co.id
BANTAENG

Bantaeng, 15 Juli 2013

Nomor : 200 / V. 295 / VII / 2013
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. *Direktur RSUD Prof. Dr. H. M.
Anwar Makkatutu Kab. Bantaeng*
di-

Bantaeng

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar, Nomor : 486/UN.4.7.4.1.27/PL.02/2013, Tanggal 11 Juli 2013, Perihal Izin/Rekomendasi Penelitian, maka disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SATRIAL MUDATSIR**
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 07 Oktober 1987
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Lumpangan, Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data di Daerah/Instansi Saudara/(i), dalam rangka penyusunan Skripsi/ dengan judul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT (IRD) RSUD. PROF. DR. H. M. ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013”

Selama : 1 (Satu) Bulan, Tmt 15 Juli s/d 31 Agustus 2013
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.


KEPALA KANTOR
Kasi. Hubungan Antar Lembaga
H. DERMAWAN ALWI, S.Sos., M.Si
Pangkat : Penata
: 19671227 198708 1 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Sulawesi Selatan Cq. Kepala Badan Kesbang, Politik Prov. Sul-Sel di Makassar;
2. Ketua Prog. Studi PSIK Fak. Kedokteran UNHAS di Makassar;
3. Bapak Bupati Bantaeng (Sebagai Laporan) di Bantaeng;
4. Forum Pimpinan Dacrah Kab. Bantaeng di Bantaeng;
5. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bantaeng di Bantaeng;
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
RSUD Prof.Dr.H.M.ANWAR MAKKATUTU
Jl. Teratai No.20 Telp (0413) 21004 Fax (0413) 21786
Email: rsud.bantaeng@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 788/RSU-BTG/03/VIII/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Satrial Mudatsir
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 07 Oktober 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lumpangan Kec.Pa'jukukang Kab.Bantaeng

Telah melaksanakan Penelitian di RSUD Prof.Dr.H.M.Anwar Makkatutu Bantaeng selama 1 Bulan mulai 15 Juli s/d 31 Agustus 2013.

Judul Penelitian : *"Faktor-faktor yang Berkhubungan Dengan Waktu Tanggap Penanganan Pasien Cedera Kepala di Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Prof.Dr.H.M.Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng Tahun 2013"*

Surat Keterangan ini berlaku sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian.

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bantaeng, 31 Agustus 2013



dr. H.M. SYAFUDDIN NURDIN, M. Kes

Pangkat Pembina Tk.I

Nip : 19620201 199703 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PSIK Fakultas Kedokteran UNHAS di Makassar;
2. Yang bersangkutan Saudara Satrial Mudatsir;
3. Peninggal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (PSIK)
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10 MAKASSAR 90245
TELP : 0411-586010, 586296 FAX. 0411 - 586297

11 Juli 2013

Nomor : 486/UN.4.7.4.1.27/PL.02/2013
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. : Pemerintah Kabupaten Bantaeng
cq. Kepala Badan Kesbang, Politik dan Linmas

di -
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, maka dengan ini dimohon kiranya Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Satrial Mudatsir

No. Pokok : C12112608

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU TANGGAP PENANGANAN PASIEN CEDERA KEPALA DI INSTALASI RAWAT DARURAT (IRD) RSUD.PROF.DR.H.M. ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2013

dapat diberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi di RSUD.PROF.DR.H.M. ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG pada tanggal 15 Juli s/d 31 Agustus 2013.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

